BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur kuantifikasi, perhitungan dan bentuk lain yang menggunakan ukuran angka. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif ini lebih mengarah pada aspek kualitas, nilai dan makna dibalik fakta yang sesungguhnya. Dimana kualitas, nilai dan makna dapat diketahui dan diungkapkan melalui bahasa serta kata-kata (penafsiran) dan bukan perhitungan angka atau statistik. Penelitian kualitatif ini menggunakan desain berbentuk deskriptif yaitu berupa kata-kata, tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang diamati (Muh. Fitrah & Luthfiyah, 2017 : 44).

Penelitian ini metode deskriptif analisis atau pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang Peran Guru Pkn dalam Membina Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di Mis Nurul Iman Tanjung Morawa 2022 secara apa adanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Nurul Iman Kota Tanjung Mor

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini 1 bulan. Kurang lebih 3 (tiga) minggu dilakukan pengumpulan data dan 1 (satu) bulan lebih 2 (dua) minggu dilakukan pengelolaan data yang meliputi proses penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	**Kegiatan**	**januari 2022**				**Februari 2022**				**Maret 2022**			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal												
2	Wawancara Kesekolah												
3	Bimbingan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Penelitian Skripsi												
6	Penulisan Skripsi												
7	Bimbingan Skripsi												

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

No	Kegiatan	April 2022				Mei 2022				Juni 202			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal												
2	Wawancara Kesekolah												
3	Bimbingan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Penelitian Skripsi												
6	Penulisan Skripsi												
7	Bimbingan Skripsi												

C. Sumber Data

Data kualiatif bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkip wawancara, catatan lapangan dan foto, dokumen pribadi, dokumen resmi dan dokumen lainnya (Nunuk Indarti, 2020 : 21). Dalam penelitian kualitatif, tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subjek penelitian menjadi informasi yang diberikan. Informan penelitian ini adalah siswa dan guru Pkn di MIS Nurul Iman Tanjung Morawa.

D.Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langakah penting dalam pola prosedur penelitian, Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluai, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, 2015 : 78).

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan pada tujuan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:Mengindentifikasi Peran guru Pkn pada saat belajar mengajar pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab mewawancarai guru Pkn di Mis Nurul Iman Tanjung Morawa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu memahami perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Bungin mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan, berbicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan (Achmad budi, Maskan dan Utami ningsih, 2018 : 127).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu dan dilakukan antara peneliti dan informan yang fokus pada persepsi dalam diri informan, kehidupan dan pengalaman. Semua itu dinyatkan dalam kata-kata sendiri. Wawancara mendalam dalam dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan semi terstandardisasi. Menurut (Gilbert, 2003) wawancara semi standardisasi adalah jenis wawancara di mana peneliti (pewawancara) menanyakan pertayaan pokok yamg sudah disusun pada pedoman wawancara. Tetapi tedapat kebebasan untuk mengubah rangkaian pendoaman wawancara dengan melakkan probing untuk mendaatkan informasi yang lebih banyak lagi (Edo Sudamanto, dkk, 2022 : 14).

Selanjutnya yaitu pegangan atau pedoman wawancara untuk guru harus dipersiapkan untuk guru, dan siswa. Isi dari pedoman wawancara yaitu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

pertanyaan yang akan diajukan kepada guru mengenai pembentukan karakter Disiplin dan Tanggung Jawab, proses belajar megjngajar, dan berupaya membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MIS Nurul Iman. Guna dari wawancara ini ialah melihat sejauh mana perkembangan materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.Wawancara ini juga dilakukan kepda siswa siswi MIS Nurul Iman guna mengetahui seberapa jauh materi yang didapatkan oleh mereka selama pembelajaran oleh guru Pkn tersebut. Dan wawancara disini menggunakan wawancara yang tak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana maksudnya yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun dengan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan data melalui dokumen. Adapun diantara dokumen berupa hasil angket yang disusun dengan foto dan tabel kegiatan pembelajaran. Jadi penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa RPP, Silabus, hasil lembar wawancara dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan guru dalam memberikan materi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran Pkn.

Dokumen ialah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan, Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.(Sugiono, 2011 : 240).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah tahap yang harus dilakukan setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan dengan analisis data yang dilakukan nantinya akan menemukan makna sesungguhnya. Analisis data menurut Miles & Huberman (Sugiyo, 2011 :337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai dataya jenuh. Aktivitas dalam analisi data setelah pengumpulan data, antara lain reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Proses analisi data tersebut digambarkan sebagai berikut :

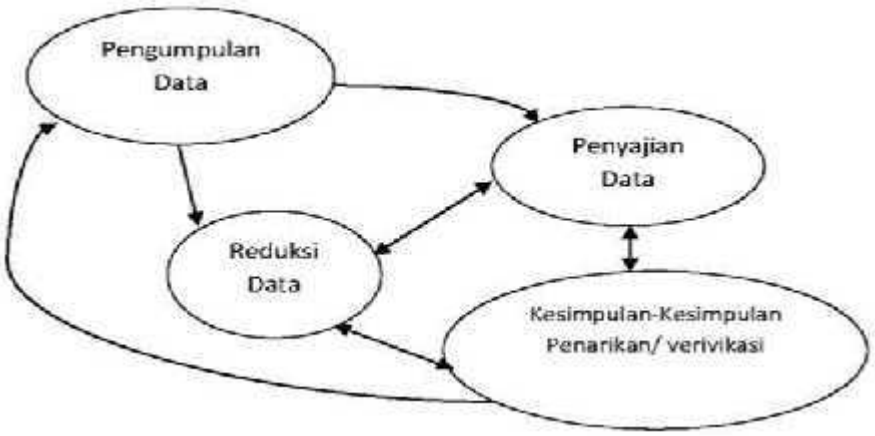

Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif.

Berdasarkan pada penjelasan agus salim (2006-22-23) dapat dijelaskan bahwa Terdapat tiga analisi data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi :

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

Reduksi data adalah proses memilih dan memusatkan hal-hal pokok, merangkum, menyederhanakan serta mentransformasikan data yang didapatkan dilapangan. Dengan reduksi data ini, peneliti tentu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

dapat mereduksi data dengan tepat dan juga akan memberikan gagasan dan gambaran yang leboh jelas terhadap data yang sekaligus memberikan kemudahan kepada peneliti untuk mengumpulkan data pada tahap selanjutnya. Bentuk-bentuk proses reduksi data meliputi membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus serta membuat memo.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian-penyajian data yang baik ialah suatu cara yang utama terhadap analisis yang valid. Penyajian data yang dimaksud disajikan dalam bentuk teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, jaringan, grafik, bagan, dan diagram.

3. Penarikan Kesimpulan *(Verifikasi)*

Kegiatan analisis data yang ketiga ialah penarikan kesimpulan/verifikasi. Seorang peneliti mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara (tidak dapat diterima seutuhnya), dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada tahap pengumpulan data selanjutnya, maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang bernilai/kredibel. Kesimpulan yang telah dibuat harus diperiksa kembali (verifikasi) (Fitri Umardiyah dan Farid Nasrulloh, 20202 : 174-175).

Data yang terus-menerus dianalisis kebenarannya, maka dapat dikatakan kesimpulan akhir yang didapatkan akan lebih jelas dan bermakna. Kesimpulan akhir ini harus sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

G. Keabsahan Data

Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam pengamatan, dan trigulasi. Dalam menguji keabsahan data, diperlukan twknik pemeriksaan yaitu trigulasi guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data sendiri. Trigulasi dilakukan dengan cara memanfaatkan beberapa sumber teknik metode, penyelidikan dan teori. Trigulasi dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sumber data.

Selain itu dalam upaya memastikan keabsahan data hasil penelitian, seorang peneliti juga menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan upaya pengecekkan data atau informasi yang dikumpulkan peneliti dari berbagai cara/teknik pengumpulan data, waktu dan sudut pandang yang berbeda-beda. Dengan demikian triangulasi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1.Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitataif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gamabaran yang untuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan mengecek kebenarannya.

2.Triangulasi Antar Peneliti

Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak mengali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan penelii dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3. Triangulasi Sumber Data

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan atau tulisan pribadi baik gambar dan foto.

4.Triangulasi Teori

Adalah hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman (Suharsiwi, Mohamad syarif sumantri, dan Fauzi, 2022 : 102-106).

Demikian dapat diketahui bahwa, dengan menggunakan keempat triangulasi yang telah dijabarkan di atas maka peneliti akan mudah melakukan pengecekan data hasil penelitian melalui wawancara dan observasi serta memudahkan peniliti untuk memastikan keabsahan data atau informasi hasil penelitian yang didapatkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN